BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui proses analisis, observasi dan berbagai pembahasan, maka kesimpulan penelitian terhadap Konstruksi Makna Mengaji Dalam Program Acara Magrib Mengaji Di Radio MQ FM Bandung (Studi Fenomenologi Konstruksi Makna Mengaji Dalam Program Acara Magrib Mengaji Bagi Pendengar Di Radio MQ FM Bandung Di Komplek Purnawirawan TNI-AU (PEPABRI) di Kabupaten Bandung), adalah sebagai berikut :

1. Motif

Dengan adanya program acara magrib mengaji ini, motivasinya adalah berlandaskan pada keinginan untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhorijul huruf ataupun ilmu tajwidnya, juga sebagai sarana pembelajaran dalam pembiasaan (pendidikan keluarga), mendengarkan dan memahami bacaan Al-Qur'an, agar kelak bisa mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada keluarga seperti anak, cucu, atau saudara bahkan kepada tetangga, memanfaatkan waktu senggang agar bermanfaat, baik bagi diri sendiri maupun keluarga.

2. Manfaat

Manfaat yang didapat melalui program acara magrib mengaji ini adalah mendapat pengetahuan tentang cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar,

sesuai makhorijul huruf, dan ilmu tajwidnya, dalam memperbaiki bacaan atau tilawah Al-Qur'an sehingga bisa membaca dengan indah lantunannya.

Setelah mengetahui ilmunya, menjadi gemar untuk membaca Al-Qur'an, juga nantinya bisa mengajarkannya kepada sesama kaum muslimin lainnya.

Adapun manfaat lain dari program acara magrib mengaji ini, yaitu sebagai sarana pengajaran keislaman (At-Ta'lim fil Islamy)yakni, cara membaca Al-Qur'an, karena didalam program acara magrib mengaji ini, terjadi proses pengajaran yang dilakukan oleh orang lain yaitu melalui ustadz dan ustadzah, atau dengan kata lain, pembelajaran orang dewasa, bahkan Nabi Muhammad Saw mengajarkan kepada sahabatnya dengan menggunakan teori Androgogi.

Pendidikan Islam juga mempunyai pendekatan yang biasanya digunakan untuk melakukan proses belajar mengajar, dengan pendekatan andragogi yaitu, pendekatan filosofis, pendekatan kultural, pedekatan fungsional dan pendekatan emosional.

Manfaat lainnya adalah untuk memberi contoh kepada keluarga seperti anak dan cucu dari sejak dini mendapatkan pendidikan yang baik tentang keimanan melalui Al-Qur'an, seperti pendidikan keimanan, pendidikan moral, pendidikan kognitif, pendidikan fisik, pendidikan kejiwaan, dan pendidikan sosial.

3. Makna

Makna yang diperoleh dari program acara magrib mengaji ini adalah selain bisa belajar cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan

ilmu tajwid dan makhorijul huruf, pemanaatan waktu untuk beribadah, pendidikan baik informal (keluarga), non-formal (pendidikan orang dewasa).

5.2. Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

- **Bagi Radio MQ FM**

  Saran bagi perusahaan adalah agar program ini terus disiarkan dan ditambah jam siarnya, mengingat dalam siaran radio, terbatas oleh waktu dan kesempatan yang kecil untuk bisa menelepon dikarenakan banyaknya penelepon yang juga ingin melakukan telepon interaktif.

- **Bagi Masyarakat**

  Mudah-mudahan dengan adanya program acara magrib mengaji ini, semakin menggugah semangat kita untuk mempelajari, memahami, menghafalkan, dan mengamalkan Al-Quran.

- **Bagi Peneliti Selanjutnya**

  Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakiin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.